

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Simpulan penelitian meningkatkan berpikir kritis peserta didik terhadap berita korupsi berbasis media infografis canva dalam pembelajaran IPS dapat dijabarkan yakni pada setiap siklusnya sebelum dilaksanakannya penelitian ini, guru merancang pelaksanaan media pembelajaran berbasis media infografis canva pada berita korupsi sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas VIII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada setiap hari Selasa dan Rabu, 24 Maret 2020-06 Mei 2020 pada pukul 13.00-15.00 WIB. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dua tindakan.

Guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti penyusunan RPP, model pembelajaran, media pembelajaran yaitu aplikasi canva dan berita korupsi secara digital. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan kasus korupsi yang berbeda di Indonesia pada tindakan pertama siklus I,II dan III. Dengan perpaduan komponen pembelajaran tersebut, selanjutnya peserta didik diinstruksikan untuk membuat karya infografis melalui aplikasi canva dan mempresentasikannya pada tindakan kedua di setiap siklusnya. Adapun langkah kegiatan pembelajaran IPS dalam meningkatkan berpikir kritis melalui berita korupsi berbasis media infografis canva yaitu a) curah gagasan b) menetapkan masalah c) membaca teks d) menentukan fakta dan opini e) menguji fakta dan opini f) menetapkan fenomena sosial g) menganalisis fenomena sosial h) memproduksi karya i) mempresentasikan karya. Pada tindakan kedua, peserta didik melaksanakan presentasi karya infografis canva. Setiap individu mempresentasikan infografis canva yang di dalamnya meliputi kegiatan presentasi karya, diskusi, memberikan tanggapan dan pandangan, sehingga dalam proses tersebut, observer akan mengamati tindakan peserta didik dan guru serta kondisi kelas dengan indikator-indikator berpikir kritis yang telah disusun guru.

Pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis media infografis canva pada berita korupsi sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis pada pembelajaran IPS di kelas VIII -B SMP Kartika XIX-2 Bandung secara umum dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan penelitian. Penilaian berpikir kritis yakni terdiri dari penilaian berpikir kritis individu dan penilaian produk.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP. Guru memeriksa kehadiran peserta didik setelah itu mencoba untuk memberikan permasalahan yang sesuai dengan tema lalu peserta didik melakukan pencarian sumber, mengolah sumber, memproduksi karya hingga mempresentasikan karyanya.

Pendidik merefleksikan tindakan-tindakan yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan *critical thinking* pada pembelajaran IPS di kelas VIII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Pada siklus pertama guru melakukan refleksi yaitu diantara kekurangan belajar yang harus diperbaiki terdapat permasalahan yang harus diatasi yaitu masih rendahnya pengetahuan peserta didik mengenai asumsi dan fakta pada sumber teks informasi yang digunakan peserta didik serta peserta didik kesulitan untuk menentukan keterhubungan antara tema yang diberikan guru dan kaitannya dengan nilai-nilai pembelajaran IPS. Maka pada siklus II guru memberikan tugas mengenai penambahan halaman infografis canva mengenai keterkaitan kasus korupsi dengan nilai-nilai IPS, dengan tujuan agar peserta didik lebih leluasa dalam menjabarkan keterkaitan dengan nilai-nilai pembelajaran IPS tersebut, guru juga memberi pemahaman kembali mengenai konsep fakta dan asumsi dengan penjelasan sederhana yang mudah dimengerti peserta didik serta guru mengingatkan kembali pembelajaran IPS yang selama ini sudah dipelajari peserta didik. Lalu pada siklus III agar peserta didik lebih dapat mengenal tokoh anti korupsi pahlawan di Indonesia, guru memberikan sumber pembelajaran *orange juice* dari KPK. Pada siklus ketiga tidak ada hambatan pembelajaran yang berarti.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik terhadap berita korupsi dengan media pembelajaran infografis canva yaitu terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan media infografis canva sebagai upaya meningkatkan *critical thinking* pada pembelajaran IPS di kelas VIII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung. Diperoleh dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh observer yaitu guru IPS kelas VIII B serta rekan PPLSP SMP Kartika XIX-2 Bandung. Perolehan penilaian berpikir kritis individu pada siklus pertama dari “tidak kritis” siklus kedua “cukup kritis dan terjadi peningkatan pada siklus ketiga “kritis”. Selain dilihat dari penilaian berpikir kritis individu, kemampuan peserta didik juga dilihat dari penilaian produk. Perolehan persentase pada setiap siklusnya terjadi peningkatan dari siklus pertama dari “tidak kritis” siklus kedua “cukup kritis dan terjadi peningkatan pada siklus ketiga “kritis”.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan temuan penelitian selama proses pembelajaran, yakni diperoleh gambaran bahwa penelitian ini dapat memberikan keterampilan berpikir kritis bukan hanya dari segi kognitif saja, melainkan terdapat keterampilan psikomotorik peserta didik dengan membuat infografis canva. Penggunaan teknologi dan berpikir kritis juga erat kaitannya dengan aspek keterampilan yang harus dipenuhi pada abad 21. Pembelajaran dengan menggunakan berita korupsi juga dapat memberikan gambaran bagi peserta didik untuk menganalisis lebih mendalam serta dapat lebih berpikir kritis mengenai salah satu penyakit sosial yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan berita korupsi dan infografis canva pada pembelajaran IPS, hal tersebut dapat berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2.2. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan tidak akan bermakna, jika penelitian ini tidak dapat diaplikasikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dalam permasalahan penelitian ini.

5.2.2.1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif pembelajaran yang di dalamnya mengintegrasikan kasus korupsi dengan materi pembelajaran IPS kelas VIII yaitu pada bab perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan. Serta guru dapat mengkolaborasikan kasus korupsi dengan media infografis canva yang dapat merangsang keterampilan kognitif juga psikomotorik. Karena penggunaan kasus korupsi dan media infografis canva dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis khususnya untuk mampu menganalisis secara mendalam penyakit sosial korupsi yang erat kaitannya dengan pembelajaran IPS, menumbuhkan pemikiran dan sikap kritis serta dapat secara positif dan mandiri menggunakan teknologi infografis sebagai media pembelajaran peserta didik serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan.

5.2.2.2. Bagi Sekolah

Pengimplementasian materi pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan kasus korupsi dapat mendukung pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah, selain hal tersebut, penggunaan media infografis canva dapat menjadi salah satu keterampilan yang menjadi bekal peserta didik di era abad 21 yang dituntut untuk dapat beradaptasi secara cepat dengan penggunaan teknologi

yang menjadi salah satu cita-cita dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam merealisasikan cita-cita pendidikan yakni sebagai fasilitator terciptanya lingkungan belajar yang memadai dan mendukung. Apabila tercipta lingkungan belajar tersebut, tentunya pembelajaran dengan menggunakan berita korupsi serta media infografis canva dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

5.2.2.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan di Indonesia. Penelitian ini merupakan salah satu realisasi peran mahasiswa dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian. Penelitian ini juga menjadi bekal bagi peneliti untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis berita korupsi dan media infografis canva untuk dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan salah satu tuntutan keterampilan yang harus dimiliki guru maupun peserta didik di era abad 21.

5.2.2.4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPS terhadap berita korupsi dengan media infografis canva, hal ini dapat dijadikan landasan penelitian lain untuk mengembangkan, menyempurnakan serta melengkapi penelitian dalam upaya peningkatan berpikir kritis pada pembelajaran IPS. Penggunaan berita korupsi serta infografis canva dapat dikembangkan lebih luas dan kreatif, serta pelaksanaannya dapat lebih matang pada setiap indikator pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tersendiri peneliti lain.